

# “Sosialisasi Reformasi Birokrasi 2023 di Kedepujian Bidang Konservasi Arsip”



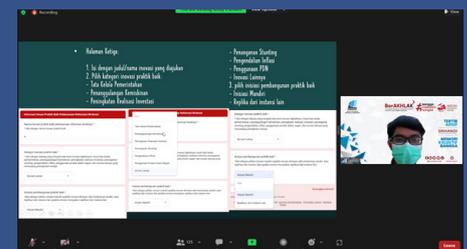
**Jakarta (14/02/2023)**

Tim Sekretariat Reformasi Birokrasi (RB) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menyosialisasikan pelaksanaan RB 2023 di lingkungan Kedepujian Bidang Konservasi Arsip. Deputi Bidang Konservasi Arsip, Kandar yang membuka sosialisasi ini menyampaikan bahwa RB tidak hanya sekedar memberikan pelayanan, tetapi juga meletakkan pondasi bagi bangsa untuk memenangkan persaingan global. Keseluruhan hal mandatory pada RB harus diselesaikan dan melalui RB, inovasi terus-menerus dikembangkan terutama penekanannya kepada praktik baik. Diharapkan praktik baik yang disampaikan memiliki dampak kepada masyarakat luas dan akan ditentukan 1 praktik baik per eselon I,” terang Kandar. Lebih lanjut disampaikan salah satu inovasi dari Deputi Bidang Konservasi Arsip, yaitu LARASKA yang telah direplikasi oleh beberapa lembaga kersipan daerah.

Selanjutnya, Kepala Biro Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum, Amieka Hasraf,

menyampaikan bahwa praktik baik yang disampaikan ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (ANRB) akan dijadikan media pembelajaran oleh instansi lainnya. Menurut Amieka, perubahan RB tidak akan menjadi masalah besar jika ANRI telah bekerja dengan baik serta terdokumentasi sehingga ketika dilakukan evaluasi seluruh aspek sudah siap.

Ketua Tim Reformasi Birokrasi dan Revolusi Mental, Istianti Andiah menyebutkan adanya perbedaan pelaksanaan RB lama dan baru. RB 2023 dibagi menjadi sasaran RB general dan RB tematik serta penghentian pengisian Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi (PMPRB). RB Tematik bertujuan menyelesaikan permasalahan nyata di tengah masyarakat, seperti penanggulangan kemiskinan, peningkatan investasi, digitalisasi administrasi pemerintahan serta program lainnya yang merupakan prioritas presiden. RB general memiliki indikator-indikator yang akan diampu oleh



leading institution. Selanjutnya, Analis Kepegawaian Pertama, Wahyu Umar Mubarak terkait pengisian pada form praktik baik pelaksanaan RB nasional melalui <http://bit.ly/PraktikBaikRB2023>.

Pada sesi tanya jawab, Istianti menyatakan bahwa pengisian praktik baik diharapkan diajukan inovasi yang berdampak, tetapi tidak harus berupa sistem informasi. Ditekankan bahwa masih adanya peran pokja untuk mendukung praktik baik. Sosialisasi ditutup dengan pernyataan dari Deputi Bidang Konservasi Arsip untuk tetap melakukan rapat RB secara rutin dan dilakukan evaluasi secara berkala.